

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengajak manusia melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan munkar. Dimana pada awal kemunculannya, islam disebarakan dengan cara *bil lisan* atau penyampaian dari mulut ke mulut. Namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kegiatan dakwah diharapkan mampu mengikuti serta menyesuaikan dengan perkembangan media yang ada. Hal itu bertujuan agar pelaksanaan dakwah dapat berjalan secara efektif dan memudahkan para pelaku dakwah dalam melaksanakan tugasnya.

Internet merupakan media yang kini banyak digunakan para pelaku dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman, salah satunya adalah *podcast*. *Podcasting* merupakan suatu teknologi perkembangan media yang menarik, karena dalam media ini, setiap orang dapat terlibat dan mengekspresikan diri, bertukar ide ataupun mempromosikan produk yang mereka punya. Mengutip dari New York Magazine, *podcast* ini memiliki beragam jenis. Diantaranya ada *podcast* perihal perbincangan politik, olahraga, komedi, hingga serial fiksi (Meisyanti dan Kencana.2020:193-194).

Masyarakat Indonesia pasti sudah tidak asing lagi dengan seorang *podcaster* terkenal, yakni Deddy Corbuzier. Yang saat ini telah memiliki 16.2 juta *subscriber* dengan lebih dari 625 video. Konten-konten yang dibuat adalah berasal dari pikiran kritisnya terhadap suatu permasalahan atau isu-isu yang ada. Dimana hal itu dapat memberikan motivasi dan *insight* baru kepada masyarakat luas (Putra.2019:4-5). Dalam *podcastnya*, ia juga kerap kali mengundang narasumber dari berbagai kalangan, misalnya tokoh masyarakat, selebriti tanah air, *youtuber*, pejabat pemerintah dan beberapa orang penting di negeri ini. Dimana nantinya mereka akan diwawancarai terkait isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat (Widyawati & Utomo. 2020 : 19). Maka tidak heran jika banyak masyarakat yang menyukai konten-konten yang dibuat dan disajikan dalam *podcastnya*.

Sebelum kepergiannya, seorang sosok ulama Indonesia yakni Syekh Ali Jaber sempat diundang dan hadir dalam perbincangan *podcast* Deddy Corbuzier. Saat itu beliau tengah mengalami musibah penusukan ketika sedang melakukan syiar islam di Bandar Lampung. Dalam *podcast* tersebut Deddy bertanya mengenai bagaimana tanggapan Syekh Ali terkait musibah yang dialaminya. Dengan tujuan untuk memberikan klarifikasi atas isu yang banyak beredar dan menenangkan masyarakat, maka Syekh Ali menceritakan secara kronologis terkait kejadian tersebut. Tetapi terlepas dari semua itu, Syekh Ali banyak memberikan pelajaran dari apa yang beliau sampaikan, dari bagaimana beliau bersikap dan menghadapi musibah yang menimpanya. Seperti yang telah kita ketahui, Syekh Ali Jabeer merupakan seorang pendakwah asal Madinah yang mulai melakukan dakwah di Indonesia pada tahun 2008. Beliau merupakan seorang yang begitu kental dengan pendidikan agama dan Al-Qur'annya. Sejak muda beliau telah berhasil menghafalkan hafalan 30 juz Al-Qur'an, banyak berguru kepada para Syekh serta Imam besar di Madinah dan juga aktif mengajarkan Al-Qur'an dari masjid ke masjid. Maka tidak heran jika sosoknya dikenal sebagai seorang pendakwah ahli tilawah yang begitu giat mengajarkan Al-Qur'an. Selain itu, Syekh Ali dikenal juga sebagai pribadi yang menyejukan, ramah, santun, tidak fanatik ormas, terbuka, merangkul serta dapat duduk dengan siapa saja. Ia murni dalam melakukan dakwah tanpa terafiliasi dengan politik tertentu dan sosoknya sangat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan.

Hal-hal diatas tentunya sangat menarik untuk kita teliti. Dimana pada beberapa dekade terakhir ini, Indonesia sedang dihadapkan pada era modernisasi yang tidak hanya memberikan dampak positive terhadap perkembangan Negara, tetapi banyak pula dampak negatifnya. Seperti yang telah kita ketahui, sangat terlihat jelas bagaimana gambaran keadaan negara Indonesia yang semakin terpuruk, salah satunya dalam kemerosotan akhlak para generasi muda. Seperti meningkatnya pergaulan bebas, angka kekerasan anak dan remaja, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi dan tawuran antar pelajar. Dimana hal itu membutuhkan pendidikan karakter atau pendidikan moral yang dapat mengatasi krisis moral yang sedang melanda (Mujiwati.2017:165).

Tidak hanya itu, modernisasi juga mengakibatkan kesenjangan sosial yang menjadikan fenomena pengelompokan di dalam masyarakat, kesenjangan ekonomi yang menyebabkan terjadinya budaya konsumtif, pencemaran lingkungan dan alam akibat dari banyaknya pembangunan industri, meningkatnya angka kriminalitas, terjadinya pergeseran nilai-nilai pada kebudayaan lokal yang dapat menyebabkan hilangnya adat istiadat dari kebudayaan local masyarakat itu sendiri, terjadinya *westernisasi* yang berlebihan dalam gaya hidup dan cara pandang seseorang serta terjadinya kesenjangan teknologi pada masyarakat.

Dalam hal ini Syekh Ali Jaber sebagai penyuluh agama selalu memberikan contoh mengenai bagaimana berperilaku dalam kehidupan. Hal ini termasuk dalam kolaborasi *podcastnya* bersama Deddy Corbuzier. Berangkat dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai “Analisis Isi Pesan Dakwah *Podcast* Deddy Corbuzier Bersama Syekh Ali Jaber “. Besar harapan penulisan penelitian ini dapat memperoleh informasi dan khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya, kemudian sebagai kontribusi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta bagi masyarakat luas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Melemahnya karakter bangsa atau demoralisasi;
- 2) Terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya;
- 3) Terjadinya banyak kesenjangan di lingkungan masyarakat;
- 4) Masih kurangnya sikap toleransi di lingkungan masyarakat;

C. Pembatasan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang diatas, maka peneliti akan membatasi objek kajian penelitian, yang bertujuan untuk menghindari pelebaran masalah. Penelitian ini fokus mengkaji analisis isi pesan dakwah dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber mengenai analisis isi pesan dakwah aqidah dalam menjawab permasalahan kehidupan, analisis isi pesan dakwah syariah

dalam menjawab perilaku masyarakat dan analisis isi pesan dakwah akhlak dalam menjawab kondisi moral bangsa.

D. Perumusan Masalah

Setelah menentukan pembatasan masalah maka pertanyaan penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis isi pesan dakwah aqidah menjawab permasalahan kehidupan dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber ?
2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah syariah menjawab perilaku masyarakat dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber?
3. Bagaimana analisis isi pesan dakwah akhlak menjawab kondisi moral bangsa dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah aqidah menjawab permasalahan kehidupan dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.
2. Untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah syariah menjawab perilaku masyarakat dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.
3. Untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah akhlak menjawab kondisi moral bangsa dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam mengenai analisis isi pesan dakwah dalam *podcast*.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dari kajian pengembangan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam pada

jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai bidang analisis isi pesan dakwah dalam media online khususnya *podcast*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadi salah satu sarana dalam menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman yang berhubungan dengan analisis pesan dakwah dalam *podcast*.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau *role model* bagi para pengambil kebijakan dan pembuat program/ kegiatan di bidang dakwah jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau masalah kemanusiaan (Sugiyono. 2016 : 347-348).

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun tidak tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurutnya, pendekatan kualitatif ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Maka dalam hal ini, peneliti tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian yang utuh (Moeleong:2004 dalam Walidin. Dkk.2015 : 75).

Berdasarkan asumsi dan pendapat diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena lebih cocok untuk melakukan analisis isi pada data yang berbentuk kata-kata lisan dari seseorang, dimana dalam penelitian ini

peneliti akan melakukan analisis isi pesan dakwah dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau *content analysis*, yaitu metode yang sering digunakan dalam mengkaji pesan-pesan dalam suatu media. Analisis isi merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk media komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, serta bahan-bahan dokumentasi lainnya (Rifai.2013:9).

Sejalan dengan definisi diatas, Philipp Mayring (2000:6) berpendapat bahwa analisis isi kualitatif mencoba untuk menggunakan kekuatan metodologi analisis isi dan penelitian komunikasi untuk menganalisa secara sistematis sejumlah materi tekstual dengan melakukan elaborasi langkah-langkah analisis kualitatif (Rifai.2013:9). Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan analisis isi adalah untuk menjelaskan secara terperinci mengenai isi pesan dakwah dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber penelitian. Disebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date* (Salim & Hadir.2019:103). Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari obyek penelitian. yakni berupa video, kata-kata dan informasi yang diucapkan di dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data penelitian yang dibutuhkan (Ala.2020 : 46). Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah terdiri dari berbagai

literature bacaan yang memiliki relevansi, seperti halnya skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel, situs web dan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi dapat diartikan juga sebagai suatu pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau permasalahan yang terlihat (Ala.2020 : 47).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap *podcast* Daddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jabeer. Dimana peneliti memperhatikan dengan seksama setiap dialog yang diucapkan, menyalin dialog kedalam bentuk tulisan, menuliskan catatan waktu, kemudian melakukan pengkategorian pesan sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditentukan. Yakni mengenai pesan akidah, syariah dan akhlak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, jurnal, laporan penelitian dan lain sebagainya (Sadiah.2015:91).

Adapun dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti membuat transkrip seluruh dialog dalam *podcast*, kemudian mengumpulkan tangkapan layar (*screenshot*) setiap pesan dakwah yang disampaikan dan membuat table sesuai dengan kategori pesan dakwah yang telah ditentukan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis isi kualitatif Philipp Mayring yang mengemukakan ide dasar analisis isi kualitatif dalam bidang komunikasi (Rifai.2013:9). Adapun

langkah-langkah teknik analisis data menurut Philip Mayring antarlain (Umaroh,dkk. 2017:4) :

a. Merumuskan pertanyaan penelitian

Biasa disebut rumusan masalah, dalam penelitian ini rumusan masalah nya adalah bagaimana analisis isi pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

b. Penentuan definisi kategori

Pada tahap ini dilakukan pemisahan terhadap setiap kategori dari hasil analisis pesan dakwah dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber.

c. Perumusan kategori di luar materi

Selanjutnya adalah membuat data dari *podcast* yang berisikan pesan dakwah Syekh Ali Jaber, yang kemudian dimasukan kedalam kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Revisi kategori

Hal ini dilakukan ketika pengkategorian sudah mencapai 10-15%, disertai dengan pengecekan reliabilitas atau keabsahan formatif.

e. Pekerjaan final

Yakni pekerjaan akhir dari seluruh teks, dimana dilakukan pengecekan pada keseluruhan kategori atau biasa disebut pengecekan sumatif.

f. Interpretasi Hasil

Langkah terakhir ini adalah menginterpertasi hasil dari masing-masing kategori.